

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, kesimpulan dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Pandangan masyarakat atau opini masyarakat mengenai kebijakan pemerintah dalam menangani covid-19 dari sampel sebanyak 100 tweet. Mendapati, 92% positif, 8% negatif, dan 0% netral.
2. Analisis sentimen pada kasus ini memerlukan 2 variabel yaitu teks dan kelas. Pada kasus ini, peneliti menggunakan 3 kelas yaitu, positif, netral, dan negatif atau dapat disebut multi kelas. Selanjutnya, untuk mendapatkan data tweet, peneliti melakukan *scraping* dengan kata kunci 'psbb' dan mendapati 1156 tweet dan dataset tersebut di bagi menjadi 80% untuk data latih dan 20% untuk data uji. Untuk tahapan selanjutnya, peneliti melakukan *text preprocessing* dan vektorisasi menggunakan TF-IDF serta pemberian kelas menggunakan *lexicon based*. Data latih digunakan untuk membuat model dengan algoritma *multinomial naïve bayes* dan data uji digunakan untuk mengukur performa model. Peneliti menggunakan *confusion matrix* untuk mendapatkan performa model.
3. Menggunakan model *naïve bayes classifier* dan TF-IDF pada penelitian ini menghasilkan akurasi model sebesar 56%. Model masih tergolong tidak akurat dikarenakan faktor minimnya penggunaan data *emoji* dan *emoticon*, *stopwords*, dan normalisasi. Serta, masih banyaknya tweet yang tidak terkait dengan opini kebijakan pemerintah dalam menangani covid-19. Contohnya, tweet promosi penjualan produk.

## 5.2 Saran

Penelitian ini masih terdapat kekurangan sehingga menyebabkan kurangnya maksimal dari model yang dibuat. Maka dari itu, agar penelitian lebih baik lagi, Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian dan kasus ini, peneliti menggunakan variabel teks kalimat, *emoji*, dan *emoticon*. Dataset yang digunakan untuk konversi *emoji* dan *emoticon* masih tergolong sedikit. Sehingga dataset dapat ditambahkan lebih banyak lagi.
2. Dataset normalisasi dalam menerjemahkan bahasa gaul atau *slang words* dapat dikembangkan atau diperbanyak agar model semakin akurat dalam memahami dan seleksi fitur di suatu teks.
3. Dataset masih terdapat data *noise* seperti adanya bahasa daerah seperti bahasa sunda dan bahasa jawa. Sehingga, menurut peneliti lebih baik untuk dinormalisasi agar dapat menambah informasi kepada model.
4. Menambahkan *lexicon* untuk kata – kata yang bersifat netral agar model mendapatkan lebih banyak informasi mengenai kata – kata yang bersifat netral.